

## PKM Gema Cermat, Pelatihan Pembuatan Kompos, dan Literasi Pasar Modal pada PKK Kelurahan Sesetan

Made Dharmesti Wijaya<sup>1</sup>, Anak Agung Gede Indraningrat<sup>1</sup>, Ida Ayu Agung Idawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

\*Email : dharmestiwijaya@gmail.com

### Abstrak

Penggunaan obat yang rasional dalam swamedikasi adalah bagian yang krusial untuk mendapatkan luaran terapi yang diinginkan. Namun, belum semua masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang hal tersebut, termasuk mitra pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu kelompok ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Sesetan, Denpasar Selatan. Pada diskusi awal, mitra menyatakan bahwa pemahaman mereka mengenai swamedikasi rasional masih terbatas sehingga mitra menjadi ragu dalam melakukan swamedikasi. Mitra juga membutuhkan pelatihan terkait pengolahan sampah-sampah organik yang membludak terutama ketika hari raya besar seperti Galungan. Selain itu, mitra juga memerlukan wawasan tambahan mengenai pasar modal sebagai alternatif investasi keluarga. Oleh karena itu, PKM ini memberikan penyuluhan kepada mitra tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) yang mencakup penggunaan obat secara rasional dalam swamedikasi, serta penggunaan antibiotik, cara penyimpanan dan pembuangan obat, dan penggunaan obat dalam bentuk sediaan khusus dengan benar. Mitra juga diberikan pelatihan pendaur-ulangan sampah organik menjadi kompos dan pemberian materi terkait literasi pasar modal. Metode yang diterapkan meliputi diskusi kelompok terarah, penyuluhan dan pemutaran video tentang Gema Cermat, pelatihan daur ulang sampah organik, serta penyuluhan terkait pasar modal. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra sebanyak 66,67% terhadap materi-materi yang telah disampaikan, dengan rata-rata nilai 54/100 pada *pretest* menjadi 90/100 pada *posttest*. Selain itu, hasil monitoring menunjukkan bahwa mitra telah mulai melakukan *composting* menggunakan peralatan yang diberikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai Gema Cermat dan literasi pasar modal, serta keterampilan mendaur ulang sampah organik.

**Kata kunci** : gema cermat, sampah organik, pasar modal

### Abstract

[Community Partnership Program: Gema Cermat, Composting Training, and Capital Market Literacy for PKK Kelurahan Sesetan]

The rational use of drugs in self-medication plays a vital role in achieving optimal therapeutic outcomes. However, not all community members, including the women's group of Family Welfare Development (PKK) in Kelurahan Sesetan, Denpasar Selatan, fully understand this concept. During initial discussions, the group expressed hesitation about self-medication due to limited knowledge. They also requested training on managing organic waste, which accumulates significantly during major holidays like Galungan, as well as insights into stock market investments as an alternative family investment option. To address these needs, this Community Partnership Program (PKM) provided counseling on the Community Movement for Smart Medicine Use (Gema Cermat), which covered the rational use of drugs, proper antibiotic use, and correct storage and disposal of medications. Additionally, the program included training on composting organic waste and counseling on capital market literacy. The methods employed were focus group discussions, video screenings, and hands-on training. Evaluation results showed a 66.67% increase in the participants' understanding of the topics, with pretest scores rising from 54/100 to 90/100 on the posttest. Monitoring revealed that the group had begun composting using the provided equipment. In conclusion, the program

effectively enhanced the group's knowledge of rational drug use, capital market literacy, and organic waste recycling skills.

**Keywords:** gema cermat, organic waste, stock market

## PENDAHULUAN

Kelurahan Sesetan adalah salah satu kelurahan yang terletak di kawasan kecamatan Denpasar Selatan. Kelurahan Sesetan terdiri atas 14 banjar dinas dan 9 banjar adat, dengan luas wilayah berkisar 7,39 km<sup>2</sup> <sup>(1)</sup>. Batas wilayah kelurahan Sesetan adalah Desa Dauh Puri Kelod di bagian utara, Desa Sidakarya di bagian timur, Selat Badung di bagian Selatan, dan Kelurahan Pedungan di bagian barat <sup>(1)</sup>. Kelurahan Sesetan secara aktif melaksanakan kegiatan kemasyarakatan dan salah satunya adalah memiliki kelompok PKK yang cukup aktif melakukan kegiatan diantaranya pelatihan kewirausahaan, mengikuti dan menyelenggarakan lomba seni dan budaya, menjalankan kegiatan keagamaan, kerja bakti, dan berbagai aktivitas sosial lainnya. Saat pandemi Covid-19, PKK Kelurahan Sesetan juga secara aktif mengkampanyekan penerapan jaga jarak (*social distancing*), mencuci tangan dengan benar, serta penggunaan masker ketika bepergian.

Mitra pada kegiatan PKM ini adalah kelompok kader PKK Kelurahan Sesetan. Berdasarkan hasil diskusi antara tim PKM dengan mitra, diketahui bahwa terdapat dua masalah utama yang dihadapi mitra dan memerlukan saran untuk pemecahannya. Permasalahan pertama terkait bidang kesehatan dalam hal pengelolaan obat mandiri di tingkat keluarga. Hasil diskusi menunjukkan bahwa pemahaman mitra mengenai pelaksanaan swamedikasi yang rasional masih minim. Misalnya, mengonsumsi antibiotik berdasarkan pengalaman sakit serupa sebelumnya, tanpa berkonsultasi atau diresepkan oleh dokter. Selain itu, masih banyak anggota mitra yang belum sepenuhnya memahami frekuensi konsumsi obat, cara penyimpanan obat yang tepat, serta metode pembuangan obat rusak atau kadaluarsa secara tepat.

Contoh lainnya adalah obat sirup yang sering kali diberikan dengan sendok makan, bukan sendok takar, dan disimpan di dalam kulkas dengan asumsi bahwa obat akan lebih tahan lama setelah dibuka. Penggunaan obat dalam bentuk sediaan khusus seperti tetes mata juga masih kurang tepat dan disimpan dalam waktu lama setelah dibuka. Mitra yang merupakan ibu-ibu PKK dan juga ibu rumah tangga sering kebingungan ketika ada anggota keluarga yang sakit ringan karena pengetahuannya mengenai swamedikasi dan pengobatan mandiri yang rasional masih kurang. Edukasi kesehatan merupakan langkah penting dalam upaya mengubah perilaku masyarakat dalam mencari layanan kesehatan, sekaligus melindungi mereka dari potensi risiko swamedikasi <sup>(2)</sup>. Tingkat pengetahuan swamedikasi diketahui berkorelasi positif dengan perilaku swamedikasi <sup>(3, 4)</sup>. Dengan demikian, upaya peningkatan pengetahuan mitra terkait swamedikasi diharapkan dapat membantu terbentuknya perilaku swamedikasi yang baik, serta dapat membantu terwujudnya tujuan terapi yang diinginkan. Permasalahan kesehatan lain yang dialami mitra adalah minimnya ketersediaan obat-obat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan *hand sanitizer* pada skala rumah tangga.

Selain aspek kesehatan, aspek sosial ekonomi juga menjadi masalah yang dihadapi oleh mitra terkait pengolahan sampah dan juga peluang investasi. Dengan jumlah penduduk yang mencapai sekitar 50.000 jiwa, Kelurahan Sesetan diperkirakan menghasilkan 12-15 ton sampah per harinya <sup>(5)</sup>. Hal ini membuat depo sampah sementara yang terdapat di beberapa banjar membludak hampir setiap harinya. Dalam penanggulangan masalah sampah, Pemerintah Kota Denpasar di awal tahun 2022 menghimbau warganya untuk memisahkan sampah organik dan non-

organik. Se jauh ini, sampah non organik hanya dikumpulkan dan dibuang serta tidak ditingkatkan nilai gunanya. Sedangkan sampah organik yang terus menumpuk sangat cepat membusuk dan memicu timbulnya aroma yang tidak sedap. Oleh sebab itu, mitra ingin anggota PKK memiliki keahlian untuk mendaurulang limbah organik sehingga dapat sedikit membantu permasalahan sampah yang terjadi.

Masalah sosial ekonomi lainnya adalah banyaknya keluarga mitra yang finansialnya terdampak pandemi Covid-19. Hal tersebut membuat mitra ingin mendapatkan wawasan baru mengenai peluang investasi yang dapat menjadi alternatif pemasukan bagi keluarga. Mitra berharap untuk dapat diberikan informasi mengenai pasar modal sehingga nantinya dapat diaplikasikan dan menjadi alternatif investasi maupun pemasukan baru bagi keluarga. Selain itu, pengetahuan mengenai literasi finansial juga diberikan untuk meningkatkan kesadaran mitra dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak dan optimal, serta menurunkan risiko tercipu investasi bodong<sup>(6,7)</sup>.

## METODE

Pelaksanaan PKM dibagi ke dalam tiga tahapan meliputi: 1) Tahap persiapan; 2) Tahap pelaksanaan, dan 3) Tahap evaluasi dan monitoring. Pada tahap pertama yaitu persiapan, tim PKM mengadakan sosialisasi kegiatan kepada mitra, kemudian diikuti dengan diskusi kelompok terarah untuk menggali permasalahan yang dialami. Pada tahap ini juga dilakukan berbagai persiapan seperti perizinan, surat-menyurat, pembuatan materi dan pencarian video yang relevan, pembelian bahan dan alat yang dibutuhkan, serta koordinasi terkait lokasi kegiatan dan sarana prasarana yang diperlukan.

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan, diadakan pelatihan dan penyuluhan sebagai solusi atas permasalahan yang telah diidentifikasi. Untuk permasalahan di bidang kesehatan, diberikan penyuluhan mengenai Gema Cermat yang difokuskan pada pemilihan dan cara mendapatkan obat

yang benar, penggunaan obat secara bijak dalam swamedikasi, serta cara penyimpanan dan pembuangan obat secara tepat. Pada bidang sosial ekonomi, dilakukan pelatihan pengolahan limbah organik menjadi kompos. Selain itu, dilakukan pula pelatihan mengenai literasi pasar modal dan pemutaran video mengenai konsep pasar modal dan perbedaannya dengan jenis investasi lain. Pada tahapan pelaksanaan ini juga diberikan bantuan kepada mitra berupa kotak obat, obat-obat P3K, serta set alat *composting*.

Tahapan terakhir adalah evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilaksanakan dengan *pretest* dan *posttest* sebelum dan setelah penyampaian materi untuk menilai peningkatan pengetahuan mitra terkait materi Gema Cermat dan literasi pasar modal yang diberikan. Selain itu, dilakukan pula monitoring selama satu bulan setelah kegiatan untuk menilai perubahan perilaku swamedikasi mitra melalui diskusi, tindak lanjut mitra terkait investasi pasar modal, serta peningkatan keterampilan mitra dalam *recycle* sampah organik dengan *composting*. Tahapan ini sekaligus ditujukan untuk mengetahui dan menilai manfaat kegiatan PKM ini terhadap mitra. Adapun indikator capaian kegiatan pada PKM ini adalah  $\geq 75\%$  mitra memahami swamedikasi rasional dan investasi pasar modal, serta dapat melakukan daur ulang sampah organik menjadi kompos.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan bersama PKK Kelurahan Sesetan ini telah berjalan selama enam bulan, yaitu sejak September 2022 sampai Februari 2023. Program dimulai dengan sosialisasi kegiatan serta identifikasi awal terkait permasalahan yang dialami mitra. Perkenalan dan sosialisasi ini dilakukan di rumah salah satu kader PKK di Banjar Tengah, Kelurahan Sesetan. Pada kegiatan ini, kader PKK Kelurahan Sesetan telah bersedia menjadi mitra PKM. Selanjutnya, dilakukan *focus group discussion* bersama mitra dan tim pengusul untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang

dihadapi oleh mitra di berbagai bidang seperti kesehatan dan sosial ekonomi. Dari diskusi tersebut, dirumuskan permasalahan-permasalahan prioritas di masing-masing bidang beserta solusi yang bisa dilakukan.

Kegiatan utama PKM yang meliputi pemberian penyuluhan dan pelatihan mengenai permasalahan terkait, dilangsungkan pada Minggu, 22 Januari 2023 di ruang serbaguna Kantor Kelurahan Sesetan, di Jalan Raya Sesetan No.514, Denpasar Selatan. Kegiatan dihadiri oleh ketua PKK, 14 kader PKK yang berasal dari 14 banjar di Kelurahan Sesetan, serta tim pelaksana PKM. Kegiatan diawali dengan sambutan Ketua PKK serta penjelasan singkat dari ketua tim terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Acara kemudian dilanjutkan dengan *pretest* yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda selama 10 menit untuk memperoleh gambaran terkait pemahaman awal mitra. Selanjutnya, dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan mengenai swamedikasi, Gema Cermat, dan literasi pasar modal oleh tim PKM secara interaktif dengan menggunakan *power point* dan video edukasi. Pelatihan mengenai cara daur ulang sampah organik dengan *composting* menggunakan *composting bag* juga telah dilakukan. Setelah pemaparan dan pelatihan, dilaksanakan *posttest* dengan soal yang sama untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan mitra mengenai materi yang telah disampaikan. Acara diakhiri dengan penyerahan bantuan berupa obat-obatan P3K dan kotak obat, *hand sanitizer*, masker, set alat *composting*, serta cendera mata untuk mitra. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1-5 berikut.



Gambar 1. Pemberian sambutan oleh ketua PKK Kelurahan Sesetan



Gambar 2. Pemaparan materi 1



Gambar 3. Pemaparan materi 2



Gambar 4. Penyerahan bantuan



Gambar 5. Foto bersama

Gema Cermat merupakan program yang dicanangkan pemerintah dalam upaya meningkatkan pemahaman, kesadaran, kepedulian, dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan obat yang rasional<sup>(8)</sup>. Adapun informasi yang diberikan meliputi: 1) Deskripsi informasi obat; 2) Penggolongan obat; 3) Cara mendapatkan obat yang benar; 4) Cara menggunakan obat yang benar; 5) Cara menyimpan obat yang benar; 6) Cara membuang obat yang

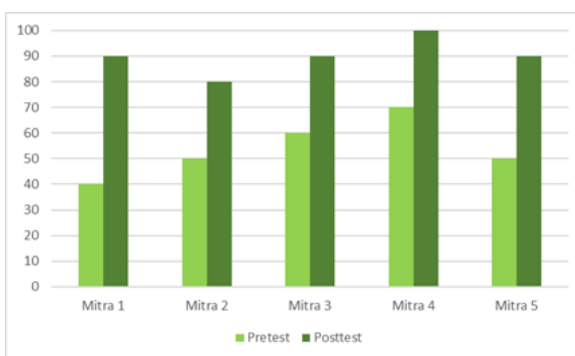


benar, serta 7) Penggunaan antibiotik secara bijak (8). Hasil penelitian oleh Shintia (2021) menunjukkan bahwa program Gema Cermat meningkatkan pengetahuan peserta tentang obat secara signifikan<sup>(9)</sup>. Peningkatan pemahaman mitra juga diamati pada kegiatan PKM serupa setelah pemberian materi Gema Cermat kepada mitra<sup>(10,11)</sup>.

Selain penyuluhan Gema Cermat, mitra juga diberikan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos menggunakan *composting bag*. *Composting bag* adalah wadah kompos berbahan UV resisten yang dirancang untuk kompos aerob. Wadah ini memiliki tekstur berongga, tahan cuaca, dapat menjaga stabilitas pengomposan, dan menyediakan sirkulasi udara yang baik<sup>(12)</sup>. Metode komposting ini dipilih pada kegiatan PKM karena sangat cocok dilakukan pada lahan sempit seperti perumahan di area perkotaan. Pelatihan ini juga diharapkan dapat mendukung program pengelolaan sampah 3R pemerintah yaitu *reduce, reuse, recycle*<sup>(13)</sup>, terutama pada poin ketiga. Sedangkan, literasi pasar modal diberikan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang alternatif investasi kepada mitra, terutama pasca pandemi Covid-19. Pemahaman literasi keuangan termasuk pasar modal yang baik diketahui dapat meningkatkan perekonomian dan mencegah masyarakat terjerumus dalam investasi ilegal<sup>(14)</sup>.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rerata nilai sebesar 66,67%, dari 54/100 pada *pretest* menjadi 90/100 pada *posttest*. Peningkatan pemahaman setiap peserta dapat diamati pada grafik (Gambar 6). Kegiatan PKM diakhiri dengan monitoring untuk menilai dampak kegiatan terhadap mitra. Kegiatan monitoring dilakukan secara luring sebanyak satu kali, satu bulan setelah kegiatan, yaitu pada Selasa, 28 Februari 2023, di Kantor Kelurahan Sesetan, dengan melibatkan mitra dan tim PKM. Dalam kegiatan ini, dilakukan diskusi untuk menilai beberapa poin capaian kegiatan. Berdasarkan diskusi, diketahui bahwa terdapat perubahan perilaku swamedikasi

mitra setelah penyuluhan Gema Cermat, seperti tidak mengonsumsi antibiotik tanpa resep, menyimpan obat di kotak obat dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta membuang obat dengan cara yang benar. Mitra juga mulai mencari informasi lebih lanjut mengenai keuntungan dan risiko investasi pasar modal, serta kemungkinan penerapannya sesuai ekonomi keluarga. Selain itu, mitra juga telah mencoba melakukan pembuatan kompos dari bahan organik menggunakan bantuan yang telah diberikan.



Gambar 6. Hasil evaluasi berupa *pretest* dan *posttest*

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, PKM gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat, pelatihan pembuatan kompos, dan literasi pasar modal pada PKK Kelurahan Sesetan ini telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai swamedikasi, Gema Cermat, dan literasi pasar modal, serta keterampilan mitra dalam pengolahan sampah organik menjadi kompos.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Unit Pengabdian Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, atas dukungan finansial yang diberikan melalui Hibah PKM Nomor 191/Unwar/FKIK/Unit-Pengabdian/PD-14/IX/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wikipedia. Sesetan, Denpasar Selatan, Denpasar 2022 [Available from: [https://id.wikipedia.org/wiki/Sesetan,\\_Denpasar\\_Selatan,\\_Denpasar](https://id.wikipedia.org/wiki/Sesetan,_Denpasar_Selatan,_Denpasar).

2. Alghanim SA. Self-medication practice among patients in a public health care system. *East Mediterr Health J.* 2011;17(5):409-16.
3. Kresnamurti A, Farida N, Jayanto I. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis pada Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Hang Tuah di Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas.* 2022;9(2):200-3.
4. Yuswar MA, Musyafak SN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Common Cold pada Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Farmasi Universitas Tanjungpura). *Journal of Medicine and Health.* 2024;6(1):12-22.
5. Nusa Bali. Sesetan Hasilkan Sampah 12-15 Ton Per Hari, Depo Sampah Pegok Dijadikan TPS3R. Nusa Bali. 2021.
6. Ari K, Zainah A, Eva J. Pendidikan Literasi Finansial: Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review). *Jurnal Bahasa.* 2022(Vol 11, No 3 (2022): Kode: Edisi September 2022).
7. Silalahi PR, Syahputri RR, Prayoga R, Meianti A. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu Investasi Bodong: Studi Kasus Binomo. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* 2022;2(3):346-55.
8. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Program: Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
9. Shintia NA. Efektivitas Program GeMa CerMat dalam Peningkatan Pengetahuan tentang Obat bagi Masyarakat Ngemplak. *Medika Arteriana.* 2021;3(1):40-7.
10. Wijaya MD, Indraningrat AAG, Idawati IAA, Wijaya WA. Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Bangbang Kabupaten Bangli dalam Mendukung Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat dan Cerdas Finansial. *Warmadewa Minesterium Medical Journal.* 2024;3(1):15-20.
11. Wijaya MD, Indraningrat AAG, Masyeni DAPS. Pemberdayaan PKK Banjar Tohpati Desa Kesiman Kertalangu sebagai Kader dalam Mendukung Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat. *Buletin Udayana Mengabdi.* 2020;19(3):264-9.
12. Destiasari A, Sumiyati S, Istirokhatun T. Review Metode Kompos Aerob: Windrow, Takakura dan Composter Bag. 2024. 2024;22(2):10.
13. Wijaya MD, Indraningrat AAG, Idawati IAA, Wijaya WA. Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pengelolaan Sampah, serta Pelatihan Literasi Finansial pada STT Wira Dharma, Desa Bangbang, Bangli. *Community Services Journal.* 2023;5(2):50-4.
14. Nurmayanti P, Mayes A, Isbah U, Lumbanraja MMM, Rahmayanti E, Nur Dp E, et al. Mondek Kuansing Melek Investasi Pasar Modal Indonesia: Literasi dan Inklusi Keuangan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.* 2023;4(3):239-46.